

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era perkembangan zaman yang semakin maju, orang tua berlomba-lomba memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya karena pendidikan sangat penting untuk bekal masa depan mereka. Pendidikan tidak akan ada habisnya, pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan hidup (Alpian, 2019:67). Pendidikan adalah upaya sengaja, pendidikan merupakan suatu rancangan dari proses suatu kegiatan yang memiliki landasan dasar yang kokoh, dan arah yang jelas sebagai tujuan yang hendak dicapai (Qura, 2015:3).

Dalam Al Qur'an surat Al Alaq ayat 1-5 Allah *subhanahu wa taala* menggambarkan tentang pentingnya belajar dan kegiatan pembelajaran:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ .  
خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ  
الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

*Terjemahnya:*

*“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya” (Al-Alaq: 1-5) (Departemen Agama RI, 1992).*

Ayat tersebut, mengisyaratkan perintah untuk belajar dan melakukan kegiatan pembelajaran. Rasulullah SAW juga memerintahkan kepada ummatnya untuk belajar membaca, baik membaca ayat-ayat yang

tertulis (*ayat al qur'aniyyah*) maupun ayat-ayat yang tidak tertulis (*ayat al kauniyyah*).

Menurut Quraish Shihab, dalam Dozen (2020:167) kata *iqra'* dalam serangkaian ayat diatas, diulang dua kali, yaitu di ayat 1 dan 3. Artinya, perintah pertama dimaksudkan sebagai perintah untuk menemukan hal-hal yang tidak diketahui. Dan perintah kedua adalah memberikan pengetahuan kepada orang lain. Karenanya dapat disimpulkan bahwa dalam proses belajar dan kegiatan pembelajaran, diperlukan upaya yang maksimal dari berfungsinya semua komponen potensial yang ada dalam diri manusia. Setelah proses belajar, tugas selanjutnya adalah memaksimalkan hasil belajar.

Hasil belajar menurut Sudjana (2005:19) merupakan tujuan akhir setelah proses kegiatan belajar. Hasil belajar dapat ditunjukkan melalui penilaian yang diberikan oleh guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Peneliti terdorong untuk mengetahui tentang perbandingan hasil belajar akidah akhlak pada siswa *boarding school* dan *fullday school* kelas VIII SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan, peneliti menemukan bahwa SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo merupakan sekolah dengan sistem *boarding* yang kurikulumnya menggunakan kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2013 yang dipadukan dengan kurikulum Khas Pesantren untuk kelas IX dan Kurikulum Merdeka

yang dipadukan dengan kurikulum Khas Pesantren untuk kelas VII dan VIII.

Pembelajaran di SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo tidak lepas dari materi Pendidikan Agama Islam yakni mencakup pengajaran terdapat tatacara ibadah seperti tatacara shalat yang benar, membaca Al-Qur'an yang benar, dan hukum-hukum atau tatacara ibadah lainnya. Di dalam materi Pendidikan Agama Islam, SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo memisahkan mata pelajaran ini menjadi beberapa mata pelajaran, yakni Akidah Akhlak, Fikih, Tarikh, Al-Qur'an Hadis dan Kemuhammadiyah.

Dalam proses pembelajaran kemampuan siswa didapat dari lingkungan belajar yang ada di sekitar seperti lingkungan keluarga, sekolah ataupun masyarakat. Lingkungan belajar menurut Harjali (2019:24) adalah semua yang ada di sekitar kita, baik kondisi fisik, psikologi maupun budaya yang dapat memengaruhi pertumbuhan dan pengembangan orang dewasa dalam bidang pendidikan. Lingkungan belajar yang baik adalah lingkungan yang mampu mendukung proses pembelajaran agar dalam proses dan pencapaian pembelajaran berjalan dengan baik efektif dan efisien.

Melihat dari lingkungan belajarnya, terdapat hal-hal yang mendasari penelitian ini yakni *Pertama*, perbedaan latar belakang lingkungan siswa, siswa *fullday* setelah mendapatkan pembelajaran di sekolah mereka akan pulang ke rumah masing-masing sedangkan siswa *boarding* setelah mendapatkan pembelajaran di sekolah, mereka akan

kembali ke asrama untuk melanjutkan jadwal yang ada di asrama. *Kedua*, waktu pembelajaran yang berbeda, siswa *fullday* mendapatkan waktu pembelajaran pendidikan agama islam lebih sedikit daripada siswa *boarding* contohnya dalam pembelajaran akidah akhlak, untuk siswa *fullday school* dilakukan selama 1 jam dalam sepekan sedangkan untuk siswa *boarding school* dilakukan selama 2 jam dalam sepekan.

*Ketiga*, perbedaan jumlah siswa, jumlah siswa *fullday* sebanyak 27 siswa yang mana lebih banyak daripada siswa *boarding* yang berjumlah 7 siswa. *Keempat*, suasana kelas antara *boarding school* dengan *fullday school* yang berbeda, dikarenakan perbedaan jumlah siswa yang ada antara keduanya maka suasana di dalam kelas juga berbeda. *Kelima*, perbedaan pengampu/guru, untuk pengampu mata pelajaran pendidikan agama islam khususnya akidah akhlak antara siswa *fullday* dengan *boarding* berbeda.

Penelitian menitikberatkan pada pembelajaran akidah akhlak, karena mata pelajaran ini merupakan salah satu aspek Pendidikan yang paling fundamental dalam pembentukan karakter siswa. Mata pelajaran akidah akhlak tidak hanya mengajarkan teori keagamaan tetapi juga bagaimana siswa mampu menginternalisasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dalam konteks perbandingan antara *boarding school* dan *fullday school*, akidah akhlak sangat relevan karena lingkungan sekolah dan pola pengajaran berperan besar dalam pembentukan perilaku siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Siswa *Boarding School* dan *Fullday School* Kelas VIII SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo Tahun Ajaran 2023/2024”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka teridentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Latar belakang lingkungan siswa *boarding* dan *fullday* yang berbeda.
2. Lama waktu pembelajaran antara kelas *boarding* dan *fullday* yang berbeda.
3. Suasana kelas yang berbeda antara kelas *boarding* dan *fullday*.
4. Jumlah siswa yang berbeda antara kelas *boarding* dan *fullday*.
5. Pengampu/guru yang berbeda antara kelas *boarding* dan *fullday*.
6. Perbedaan hasil belajar akidah akhlak antara kelas *boarding* dan *fullday*.

## **C. Pembatasan Masalah**

Melihat banyaknya permasalahan yang ada di sekitar pokok bahasan dan agar penelitian ini tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Lama waktu pembelajaran antara kelas *boarding* dan *fullday* yang berbeda.
2. Jumlah siswa yang berbeda antara kelas *boarding* dan *fullday*

3. Perbedaan hasil belajar akidah akhlak antara kelas *boarding* dan *fullday*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah peneliti sebutkan, maka peneliti merumuskan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggi hasil belajar akidah akhlak siswa *boarding school* kelas VIII SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Seberapa tinggi hasil belajar akidah akhlak siswa *fullday school* kelas VIII SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo Tahun Ajaran 2023/2024?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar akidah akhlak antara siswa *boarding school* dan *fullday school* kelas VIII SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo Tahun Ajaran 2023/2024?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang tersebut di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak siswa *boarding school* kelas VIII SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo Tahun Ajaran 2023/2024?
2. Untuk mengetahui hasil belajar akidah akhlak siswa *fullday school* kelas VIII SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo Tahun Ajaran 2023/2024?

3. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar akidah akhlak antara siswa *boarding school* dan *fullday school* kelas VIII SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo Tahun Ajaran 2023/2024.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai, diharapkan akan bermanfaat secara teoritis maupun praktis:

1. Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat melengkapi referensi yang telah ada, sehingga dapat memberikan pengembangan dalam ilmu pengetahuan.
2. Secara praktis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada keluarga besar SMP Muhammadiyah Imam Syuhodo untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada akidah akhlak.